



IHSX

4.772,98

+62,19 (+1,32%)

MNC36

268,47

+4,48 (+1,70%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,69
Value	5,05
Market Cap.	5.067
Average PE	10,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.608
	+29 (+0,21%)
IHSX Daily Range	4.713-4.812
USD/IDR Daily Range	13.530-13.720

GLOBAL MARKET (25/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.851,51	+145,46	+0,82
NASDAQ	4.894,89	+33,83	+0,70
NIKKEI	16.757,35	+258,59	+1,57
HSEI	20.368,05	+537,62	+2,71
STI	2.766,66	+16,43	+0,60

COMMODITIES PRICE (25/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49,56	+0,94	+1,93
Batubara US/ton	48,05	+0,15	+0,31
Emas US/oz	1.224,30	-4,90	-0,40
Nikel US/ton	8.350	-50	-0,59
Timah US/ton	15.645	-30	-0,19
Copper US/ pound	2,10	-0,0005	-0,02
CPO RM/ Mton	2.545	+43	+1,72

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Rabu ditutup di zona hijau dengan penguatan sebesar 62,19 poin atau 1,30% ke level 4.772,97. Penguatan IHSX didukung investor asing yang kembali melakukan aksi beli sebesar Rp 338,839 miliar. Penguatan IHSX sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Naiknya WTI crude price +1,93% ke level US\$ 49,56, tertinggi 7 bulan terakhir, seiring laporan pemerintah AS persediaan minyak mentah turun 4,2 juta barrel (lebih besar dari perkiraan awal 2,5 juta barrel) serta semakin nyamannya pelaku pasar menyambut naiknya FFR menjadi faktor DJIA naik +145,46 poin (+0,82%), sehingga selama 2 hari DJIA naik +358,59 poin (+2,04%), di tengah lebih sepianya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,9 miliar saham (lebih kecil dari rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

Naiknya DJIA +0,82%, EIDO +1,36% serta Oil +1,93% menjadi faktor pendorong IHSX diperkirakan akan melanjutkan kenaikan Kamis ini di tengah antengnya nilai tukar USD/IDR di atas level 13.600-an.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Kino Indonesia (KINO) menyisihkan Rp 52,857 miliar atau sekitar 20,08% Laba Bersih FY 2015 Rp 263,21 miliar. Sementara KINO selama Q1/2016 membukukan kenaikan laba bersih +73,98% (YoY) menjadi Rp 71,70 miliar (*annualized* sekitar Rp 286,8 miliar atau naik +9% dari laba bersih FY2015). Sementara KINO menyiapkan Rp 250 miliar untuk *capex* tahun 2016.

PT Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) berencana melakukan *Private Placement* maksimal 1,06 miliar saham baru dengan harga penetapan minimum Rp 935,6 per saham sehingga setelah adanya *private placement* ekuitas JPFA menjadi Rp 7,10 triliun.

BUY: TLKM, BBNI, BBTN, CTRA, TOTL, ASII, BSDE, BBRI, ADHI, PTPP, JSMR, UNVR, UNTR, ICBP, WSKT, SMGR, INTP

BOW: JPFA, GGRM, AKRA

MARKET MOVERS (26/05)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.615 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat 109 poin (08.00 AM)

DJIA, Kamis menguat 145 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

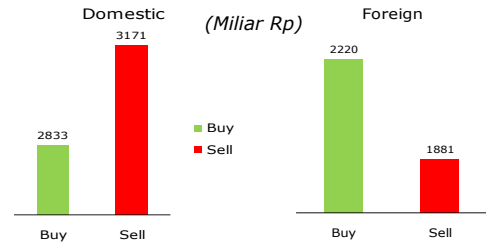
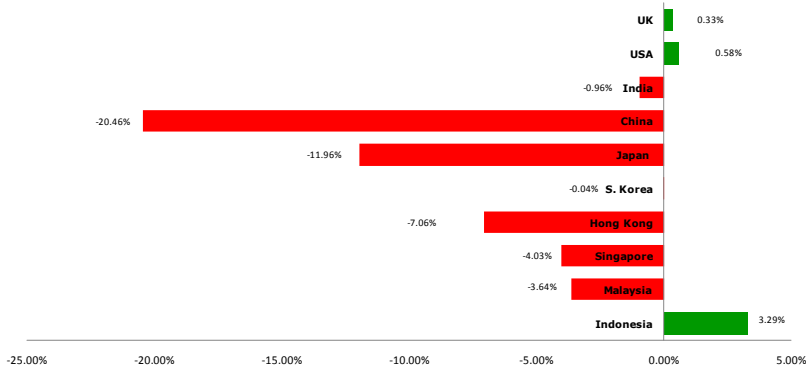
PT Sillo Maritime Perdana Tbk (IPO). Perseroan menyiapkan belanja modal sekitar US\$16 juta tahun ini, sebagian besar untuk biaya perawatan satu kapal tanker andalan milik perseroan. Hingga saat ini, perseroan baru menarik pinjaman dari Bank KEB Hana sebanyak US\$5 juta sehingga fasilitas pinjaman dari perbankan masih mencukupi untuk kebutuhan ekspansi sepanjang tahun ini. Perseroan menargetkan perolehan pendapatan sebanyak US\$20 juta dengan laba bersih sebesar US\$6,8 juta. Pertumbuhan pendapatan akan ditopang berkat kontribusi dari PT Suasa Benua Sukses (SBS). Perseroan berniat mengakuisisi 50,84% saham SBS. Pada 10 Maret 2016, perseroan telah meneken perjanjian jual beli saham SBS sebesar Rp63,06 miliar. Untuk mendanai akuisisi SBS, perseroan berencana melepas 600 juta lembar saham kepada publik melalui mekanisme IPO atau *initial public offering*. Perseroan menargetkan perolehan dana sebanyak Rp70-Rp84 miliar dari IPO. Jumlah saham yang akan dilepas setara 23,08% dari total modal disetor dan ditempatkan pada 8-10 Juni mendatang.

PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA). Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan dan laba pada tahun lalu yang masing-masing sebesar 18,4% dan 28,44%. Pada 2015, penjualan bersih mencapai Rp1,306 triliun dengan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp104,17 miliar. Pada tahun lalu, kontribusi JKN terhadap total pendapatan perseroan mencapai 15%. Pada kuartal I/2016, penjualan perseroan mencapai Rp379 miliar atau meningkat 11% yoy dengan laba Rp56,57 miliar atau turun 5,4% yoy. Promosi pada pemasaran dan penjualan meningkatkan beban pokok penjualan hampir 8% menjadi Rp172,3 miliar dari Rp159,5 miliar pada kurun waktu yang sama tahun lalu. Pada 2016 perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp41 miliar untuk pemeliharaan alat produksi, perbaikan kapasitas produksi untuk pemenuhan persyaratan cara pembuatan obat yang baik (CPOB). Dari total belanja modal tersebut Rp13 miliar hingga Rp14 miliar untuk CPOB, Rp22 miliar untuk memperbaiki peralatan kantor, dan sisanya untuk perbaikan kondisi pekerja. Kontribusi penjualan ekspor pada 2015 mencapai 22% terhadap total pendapatan.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan manandatangani perjanjian lindung nilai atau *hedging* dengan tiga bank BUMN (Bank Mandiri, BRI, dan BNI) senilai US\$60 juta. Fasilitas lindung nilai dari Bank Mandiri mencapai US\$20 juta sedangkan dari Bank BRI sejumlah US\$10 juta. Adapun dari BNI mencapai US\$30 juta. Perseroan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

PT Wika Beton Tbk (WTON). Sepanjang empat bulan pertama tahun ini, perseroan telah berhasil mengantongi kontrak baru sebesar Rp 1,3 triliun atau 30,2% dari total target. Sebagian besar kontrak baru yang diperoleh hingga akhir April berasal dari proyek BUMN, kontrak dari induk perseroan 13% dan proyek pemerintah 9%. Sedangkan kontrak dari swasta masih sangat minim. Saat ini, perseroan tengah membidik proyek perkeretaapian, proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cilacap fase II, proyek jembatan, proyek gedung, dan lain-lain.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



25/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 338,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.621,5

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- England : Public Sector Net Borrowing
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- EURO : Euro Group Meetings
- USA : New Home Sales
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO ECOFIN Meetings
- USA : Goods Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories
- England : Second Estimate Gross Domestic Product
- England : Prelim Business Investment
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims
- USA : Pending Home Sales
- Japan : Tokyo Core CPI (Consumer Price Index)
- USA : Prelim GDP (Gross Domestic Product)
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Monday
23
Mei

Tuesday
24
Mei

Wednesday
25
Mei

Thursday
26
Mei

Friday
27
Mei

CORPORATE ACTION

- MLTA : RUPS
- ERTX : Public Expose
- MAYA : Public Expose
- MSKY : Public Expose
- PYFA : Public Expose
- TOBA : RUPS
- EKAD : Public Expose
- SONA : Public Expose
- DLTA : Cash Dividend Cum Date
- BBYB : Right Issue End Trading
- ASRM : RUPS
- EPMT : RUPS
- ERTX : RUPS
- ADMF : Cash Dividend Cum Date
- SCMA : Cash Dividend Cum Date
- SIDO : Cash Dividend Cum Date
- SRIL : Cash Dividend Cum Date
- AKSI : RUPS
- EXCL : RUPS
- FASW : RUPS
- EMTK : Cash Dividend Cum Date
- MBAP : Cash Dividend Cum Date
- BSIM : Right Issue End Trading
- KDSI : RUPS
- META : RUPS
- MIKA : RUPS
- AMRT : Public Expose
- KIJA : Public Expose
- NIKL : Public Expose
- RANC : Public Expose
- LTLS : RUPS
- SPMA : RUPS
- SSMS : RUPS
- GOLD : RUPS
- HITS : RUPS
- SMCB : Public Expose
- BYAN : Public Expose
- GWSA : Public Expose
- INDX : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ELSA	282	6,0	BBRI	313	6,2	MFMI	62	25,0	BIKA	-120	-9,9
TMPI	247	5,3	TLKM	286	5,7	SKBM	105	19,4	CMPP	-12	-9,7
SRIL	229	4,9	BMRI	256	5,1	ICON	32	18,0	SQMI	-110	-9,4
MYRX	205	4,4	BBCA	242	4,8	ASRM	520	15,9	BAYU	-100	-9,3
DOID	203	4,3	LPPF	226	4,5	MDRN	16	15,2	GSMF	-10	-9,0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3400	50	3210	3540	BUY	CTRA	1390	55	1273	1453	BUY
INTP	16525	575	15638	16838	BUY	PTPP	3430	20	3315	3525	BUY
SMGR	8825	125	8613	8913	BUY	WSKT	2510	60	2375	2585	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	885	25	828	918	BUY	ASII	6575	200	6250	6700	BUY
EMTK	9100	0	8838	9363	BOW	SRIL	278	-4	262	298	BOW
LINK	4220	20	4015	4405	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	18650	650	17500	19150	BUY	ADRO	680	20	640	700	BUY
MIKA	2580	-10	2495	2675	BOW	PTBA	6475	200	6000	6750	BUY
SCMA	3500	220	3060	3720	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	13425	200	13025	13625	BUY	LSIP	1445	30	1378	1483	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1865	15	1813	1903	BUY
JSMR	5300	50	5163	5388	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6650	225	6088	6988	BUY	GGRM	71000	-150	67925	74225	BOW
TLKM	3780	50	3680	3830	BUY	ICBP	15900	25	15288	16488	BUY
TOWR	4000	0	3850	4150	BOW	INDF	7025	175	6713	7163	BUY
KEUANGAN						KLBF	1395	-10	1333	1468	BOW
BBCA	13000	25	12763	13213	BUY	UNVR	43700	1200	41150	45050	BUY
BBNI	4510	70	4400	4550	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	9925	100	9763	9988	BUY	BHIT	158	-1	151	166	BOW
BBTN	1690	30	1638	1713	BUY	BMTR	1075	20	1013	1118	BUY
BDMN	2970	150	2670	3120	BUY	MNCN	2120	-90	2000	2330	BOW
BJBR	915	5	860	965	BUY	BABP	71	0	68	74	BOW
BMRI	9075	225	8775	9150	BUY	BCAP	1640	0	1573	1708	BOW
BTPN	2530	50	2280	2730	BUY	IATA	57	0	54	60	BOW
						KPIG	1240	5	1178	1298	BUY
						MSKY	1170	-30	1058	1313	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.